



## Pergerakan IHSG



Market Date	IHSG	21 Oktober 2020	
Close	5,096.44	Value (Rp Triliun)	9.57
Change (point)	(3.39)	Volume (Miliar Lbr)	12.52
Persen (%)	-0.07%	Rupiah vs US\$ (closed)	14,658
Average PER (x)	11.9	LQ45 Persen (%)	0.10
Foreign Trade in JCI (Rp Miliar)			
	Buy	Sell	+/-
Net Foreign	2,121	2,240	(119)

Global Indices	Last	Chg	%
Dow Jones	28,211.00	(98.0)	-0.35%
Nasdaq	11,485.00	(31.80)	-0.28%
FTSE	5,777.00	(112.70)	-1.95%
DAX	12,358.00	(179.30)	-1.43%
CAC 40	4,854.00	(75.30)	-1.55%
Hangseng	24,754.00	184.90	0.75%
Nikkei 255	23,640.00	72.40	0.31%
Straits Times	2,526.00	(3.40)	-0.13%

Yield Indo Sun 10Y	6.8590	(0.0356)	-0.52%
Yield US10Y	0.8160	0.0190	2.33%
VIX	28.65	(0.7000)	-2.44%
Como Indx	151.04	(1.290)	-0.85%
EIDO	18.85	0.40	2.12%

Commodities	Cash Ask	+ / -	%
Nickel (\$/ton)	15,907.50	(147.50)	-0.93%
Tin (\$/ton)	18,727.50	50.00	0.27%
Gold (\$/tonoz)	1,929.50	14.10	0.73%
CPO (RM/ton)	2,959.00	47.00	1.59%
Oil NYMEX (\$/barrel)	40.03	(1.43)	-3.57%
Coal NEWC (\$/ton)	57.15	(0.55)	-0.96%

Sumber : bloomberg, iqplus

## Market Review

- IHSG sepanjang perdagangan kemarin, bergerak mixed yang akhir ditutup koreksi sebesar 26,49 poin menuju 5.099. Sektor yang memimpin penguatan dimulai dari *Misc industrial, basic industrial*. Total transaksi perdagangan relatif ramai senilai Rp8,45 triliun. Total nilai transaksi investor asing catatkan jual bersih senilai Rp165 miliar.
- Emiten Top Transaksi Value : BRIS, ANTM, TLKM, BBCA, BBRI, GGRM, ASII, HMSP, BMRI, TBIG.
- Emiten Top Transaksi Volume : ANTM, BRIS, KBAG, ZINC, FREN, AGRO, BULL, SAME, NATO, PURA
- Emiten Top Buy Value Foreign : BBCA, ASII, BBRI, TLKM, BMRI, TBIG, INTP, GGRM, INCO, MDKA.
- Emiten Top Sell Value Foreign : TLKM, BBCA, BBRI, ASII, BMRI, ICBP, TOWR, TBIG, INDF, BBNI.
- Emiten Lose % : GGRM, HMSP, SMRA, WIKA, CTRA, PTBA, SRIL, ANTM, PGAS, EXCL, INDF
- Emiten Top % : ASII, TBIG, SMGR, ERAA, BTPS, UNVR, UNTR, INTP, MDKA.
- Bursa Asia perdagangan kemarin mayoritas bergerak dikawasan negatif tertekan dengan kejatuhan bursa AS maupun bursa Uni Eropa. Pelaku pasar memanfaatkan situasi ketidakpastian akan kesepakatan antara DPR maupun Pemerintah AS dimana deadline hampir mendekati. Selain itu Bank Sentral China memutuskan untuk suku bunga tetap level 3,85% guna mempertahankan akntifitas ekonomi Tiongkok.
- Dow Jones semalam ditutup koreksi tipis sebesar 98 poin menuju 28.211 seiring *profit taking* jangka pendek. Pelaku pasar memanfaatkan ketidakpastian stimulus ditengah-tengah negosiasi antara ketua DPR AS Nancy Pelosi dan Menteri Keuangan AS Steven Mnuchin. Pelaku pasar diharapkan kesepakatan stimulus tersebut disetujui sebelumnya pengambilan suara calon Presiden dan wakil Presiden AS.
- Bursa Uni Eropa berakhir mixed, dimana sebagian bursa Uni Eropa memanfaatkan sentimen negatif dari bursa AS.
- Harga minyak mentah semalam kembali turun 0,96% menuju US\$40,03/barrel dibebani dengan lonjakan cadangan minyak mentah AS capai 0,975 juta barrel maupun meningkatnya kekhawatiran dari dampak pandemi virus koron.

## Outlook Market Today

- Sudut teknikal IHSG antara lain: Proyeksi IHSG 2020 : 4150 – 6.600 *Moving Linear Regression* JCI bergerak kisaran 4.000 – 6.350. Bollinger band (BB) JCI indeks potensi ke upBB 6.216 dilevel, sedangkan LowerBB 4.150. Berdasarkan pivot IHSG maka Support II : 5.055 Support I : 5.075 sedangkan Resistance I : 5.130 dan Resistance II: 5.165
- Company The Korea Development Bank Volume 46,981,900 lembar dan harga Rp520 Offering Date TIFA : 07- Okt hingga 5- Nov 2020 RUPS : GREN, BNTT
- Data Covid 19 Di Indonesia hari ini terkonfirmasi tambah sebesar 4.267 kasus menjadi 373.109 kasus, jumlah dirawat menjadi 62.743 orang, yang meninggal tambah 123 orang menjadi 12.857 orang dan jumlah yang sembuh tambah 3.856 pasien sebesar 297.509 orang.
- Kunjungan PM Jepang Yoshihide Suga tidak hanya membahas kerjasama saja, namun juga soal pemberian pinjaman ke Indonesia. Juru Bicara Kementerian Luar Negeri Jepang Yoshida Tomoyuki menyampaikan bahwa kunjungan ini juga untuk menindaklanjuti pinjaman 50 miliar Yen (Rp7 triliun) dari Jepang untuk Indonesia. Dana pinjaman tersebut diperuntukkan untuk penanganan bencana. Bencana dalam hal ini tidak terbatas pada bencana alam saja, tetapi juga termasuk bencana pandemi COVID-19. Indonesia, kata ia, sah-sah saja misalkan ingin menggunakan pinjaman tersebut untuk pemulihan ekonomi pasca pandemi COVID-19 nanti.
- Kementerian Keuangan (Kemenkeu) telah menarik utang baru atau pembiayaan utang sebesar Rp810,8 triliun hingga akhir September 2020. Kenaikan pembiayaan tersebut mencapai 155,1% dibandingkan periode yang sama tahun lalu yang hanya Rp 317,9 triliun. Menteri Keuangan (Menkeu) Sri Mulyani mengatakan, realisasi pembiayaan utang hingga akhir September 2020 mencapai Rp810,77 triliun, terdiri dari Surat Berharga Negara (neto) sebesar Rp790,64 triliun dan Pinjaman (neto) sebesar Rp20,13 triliun.
- Hari ini menanti rilis keputusan Bank Sentral China yang memutuskan suku bunga, dimana diperkirakan akan tetap pada level 3,85%.
- IHSG pada perdagangan kemarin ditutup koreksi tipis sebesar 3,39 poin menuju 5.096 seiring *profit taking*. Koreksi bursa Indonesia dengan memanfaatkan situasi demo terkait penolakan Omnibus Law. Sentimen positif dalam negeri masih bekurtat dengan kabar holding baterai. Kabar tersebut masih menarik untuk cermati saham ANTM, INCO, TINS. Selain itu harga spot komoditas yang mengalami penguatan dimulai timah, emash dan CPO. Hal tersebut perlu diperhatikan dalam jangka pendek sektor pertambangan maupun perkebunan. Investor pun tengah menanti laporan keuangan beberapa emiten, hal ini bisa *bargain hunting*. Beberapa emiten yang bergerak dalam bisnis tembakau dibebani dengan rencana kenaikan cukai rokok tahun 2021. Rencana Cukai rokok 2021 potensi naik kisaran 13-20%. Ketidakpastian kenaikan cukai rokok memicu aksi profit taking sektor rokok. Investor saat ini tengah memanfaatkan situasi koreksi bursa eksternal bursa Asia. Dengan mempertimbangkan hal tersebut IHSG peluang bergerak mixed dengan kisaran 5.0755 - 5.130
- Bow : INCO, ANTM, TINS, LSIP, HRUM, SIMP, AALI

## **NEWS EMITEN**

### **WSKT – Bayar Bunga Obligasi Jatuh Tempo Rp1,18 Miliar.**

PT Waskita Karya (Persero) Tbk menyampaikan bahwa pihaknya telah melakukan pelunasan pokok dan pembayaran bunga obligasi berkelanjutan I Tahap II Tahun 2015 Seri B. Perseroan telah melakukan Pelunasan Pokok dan Pembayaran Bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2015 Seri B ke-20 sebesar. Sehubungan dengan penyampaian dokumen prakualifikasi tersebut, kata Farida, Grup Samudera telah menggandeng pihak ketiga untuk turut berpartisipasi dalam pelaksanaan proses prakualifikasi ini. Namun demikian mengingat pada saat ini pengajuan proyek tersebut baru dalam tahap prakualifikasi, maka belum terdapat dampak secara material terhadap kegiatan operasional, hukum, kondisi keuangan maupun kelangsungan usaha Perseroan. (Sumber: Emitennews.com) PER : 10,35x

### **BBTN – Kerjasama Tingkatkan Transaksi Kartu Debit BTN.**

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk berkolaborasi dengan “Mitra10” toko ritel bahan bangunan milik PT Catur Mitra Sejati Sentosa dengan melakukan kerjasama merchant EDC BTN yang berlangsung selama 5 tahun dimulai sejak bulan Oktober 2020, dengan penempatan mesin EDC BTN di 35 Outlet Mitra10 di seluruh Indonesia. Sebagai bentuk awal kerjasama tersebut, Bank BTN bersama Mitra10 menggelar program undian berhadiah bertajuk “End Year Vaganza” yang berlangsung dari 1 Oktober hingga 31 Desember 2020. program promo End Year Vaganza merupakan program undian berhadiah dengan sistem pengundian kupon hasil transaksi di Mitra 10. Setiap kelipatan transaksi senilai Rp 1.500.000 konsumen berhak mendapatkan 1 kupon undian End Year Vaganza, dimana pengundian akan dilakukan di akhir periode program undian. Hadiah undian berupa mobil, sepeda lipat, televisi, dan voucher belanja Mitra 10. (Sumber: Emitennews.com) PER: 8,89x

### **ARNA – Laba K3-2020 Naik 38,31%**

PT Arwana Citra Mulia Tbk hingga kuartal III-2020 meraih kenaikan laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk naik 38,31 persen hingga periode 30 September 2020 menjadi Rp221,50 miliar dari laba Rp160,13 miliar di periode sama tahun sebelumnya. Penjualan neto ARNA pada kuartal III-2020 turun 1,16 persen menjadi Rp1,61 triliun dari Rp1,63 triliun pada periode yang sama tahun 2019. Namun beban pokok penjualan juga turun 6,53 persen menjadi Rp1,12 triliun dari Rp1,20 triliun. (Sumber: Emitennews.com) PE : 12,42x

### **ESSA – Rencana Terbitkan Obligasi US\$650 Juta.**

PT Surya Esa Perkasa Tbk melalui anak usahanya yakni PT Panca Amara Utama (PAU) berencana menerbitkan surat utang maksimum senilai USD650.000.000. Tingkat bunga obligasi tersebut tetap yang diperkirakan akan berada dalam kisaran setinggi-tingginya 8 persen per tahun. Bahwa dana hasil emisi obligasi ini akan dipergunakan oleh PAU untuk pembiayaan kembali (refinancing) seluruh utang PAU kepada International Finance Corporation. Adapun sisanya untuk modal kerja Perseroan dan PAU secara umum. Perseroan meyakini bahwa penerbitan Surat Utang dan/atau Pinjaman Bank akan mendatangkan manfaat bagi PAU dikemudian hari antara lain menambah likuiditas di PAU dan fleksibilitas untuk melaksanakan rencana-rencana Perseroan sejalan dengan strategi bisnis yang telah disusun oleh Perseroan. (Sumber : Emitennews.com) PER: -10,18x

### **PGAS – Tingkatkan Rantai Nilai Gas Bumi**

PT Pertamina (Persero) sebagai Global Energy Champion dan selaras dengan upaya peningkatan dan perluasan bisnis gas bumi di kawasan regional dan internasional, PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGN) menandatangani kerjasama Joint Project (Proyek Bersama) dengan Japan Cooperation Center Petroleum (JCCP) untuk mempelajari dan meningkatkan rantai nilai gas bumi khususnya bisnis LNG di Indonesia menggunakan pengalaman dan keahlian INPEX dalam Model Naoetsu. program Naoetsu Seminar juga ditargetkan dapat memperkenalkan rantai nilai gas bumi milik INPEX dan memperoleh studi teknikal pada operasional Terminal Naoetsu yang terletak di Nagaoka. (Sumber: Emitennews.com) PER: 16,12x

### **DSNG – Pasok Cangkang Kelapa Sawit Ke Jepang Buat PLT Biomasa**

PT Dharma Satya Nusantara Tbk (DSNG) melalui PT Dharma Sumber Energi (DSE) menandatangani perjanjian kerja sama dengan eREX Singapore Pte Ltd, untuk memasok cangkang kelapa sawit (palm kernel shell) ke Jepang selama 15 tahun yang akan diolah sebagai bahan baku pembangkit listrik tenaga biomasa. beberapa pabrik kelapa sawit Perseroan yang berlokasi di Muara Wahau, Kalimantan Timur, akan memasok cangkang kelapa sawit untuk diekspor ke Jepang dengan volume mencapai 70.000 ton per tahun. ( Sumber: Emitennews.com) PER :14,05x

### **SAME – Akan Ambil Alih 99,99% Saham EMTK**

Perusahaan pengelola Rumah Sakit OMNI, PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk berencana mengambilalih seluruh saham atau 99,99 persen yang di miliki oleh PT Elang Mahkota Teknologi Tbk dalam PT Elang Medika Corpora (EMC) sebagai ekspansi bisnis SAME pada perusahaan yang bergerak dalam bidang aktivitas konsultasi manajemen lainnya yang mencakup dalam bidang kesehatan dan perdagangan besar komputer dan perlengkapan komputer. nilai transaksi pembelian saham tersebut sekitar Rp1,25 triliun. Jumlah saham EMC yang akan diambilalih oleh Perseroan adalah sebanyak 1.254.899 lembar saham atau 99,9999% dari modal disetor dan ditempatkan pada EMC, dengan nilai nominal seharga Rp1.000.000 per lembar saham. Ungkap Diana Penyami Corporate Legal General Manager SAME. (Sumber: Emitennews.com) PER: - 8,02x

### **BUMI – Bayar Bunga Pinjaman Ke 11 Tranche A Sebesar US\$3,8 Juta.**

PT Bumi Resources Tbk menegaskan pihaknya telah memproses pembayaran kesebelas yang mewakili bunga pinjaman untuk Tranche A sebesar USD3,8 juta. umlah keseluruhan yang telah dibayar terdiri atas pokok Tranche A sebesar US\$195,8 juta dan bunga sebesar USD135,8 juta, termasuk bunga akrual dan bunga yang belum dibayar (back interest). Untuk pembayaran berikutnya atas Tranche A lanjut Dileep akan jatuh tempo pada Januari 2021 mendatang. (Sumber: Emitennews.com) PER : -1,45x

### **ANTM – Ambil Bagian Dirikan Battery Holding Buat Mobil Listrik.**

PT Aneka Tambang Tbk (ANTM), Perusahaan Listrik Negara (PLN), dan Pertamina akan bekerjasama membangun usaha patungan industri baterai untuk komponen menggerakkan mobil listrik. ketiga perusahaan plat merah tersebut akan membangun perusahaan konsorsium bernama Indonesia Battery Holding. Indonesia Battery Holding akan membantu membangun industri yang memproduksi bahan kimia dan mineral yang digunakan dalam produksi baterai serta produksi dan daur ulang baterai itu sendiri. (Sumber: Emitennews.com) PER : 142,35x

<p>Rekomendasi Saham Berdasarkan teknikal Harian</p> <p><b>WSKT</b> Closed price : 770 Buy Kisaran : 760-770 Support : 750 Target 1 Jual : 790 Target 2 Jual : 810</p> <p><b>TINS</b> Closed price : 865 Buy Kisaran : 850-865 Support : 840 Target 1 Jual : 900 Target 2 Jual : 920</p> <p><b>PTPP</b> Closed price : 935 Buy Kisaran : 920-935 Support : 900 Target 1 Jual : 980 Target 2 Jual : 1.050</p> <p><b>DISCLAIMER</b></p>	<p><b>ANTM</b> Closed price : 1.100 Buy Kisaran : 1.070-1.100 Support : 1.050 Target 1 Jual : 1.160 Target 2 Jual : 1.240</p> <p><b>INCO</b> Closed price: 4.280 Buy Kisaran : 4.250-4.280 Support : 4.100 Target 1 Jual : 4.350 Target 2 Jual : 4.450</p> <p><b>LSIP</b> Closed price : 945 Buy Kisaran : 930-945 Support : 910 Target 1 Jual : 970 Target 2 Jual : 990</p> <p><b>DISCLAIMER</b></p>
---	---

No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi
1	KRAH	M,L	25	CANI	E	49	MDLN	L
2	LCGP	S	26	SQMI	E	50	TAXI	E
3	CMPP	E	27	MABA	D,L	51	UNSP	E
4	GTBO	S	28	SAFE	E	52	TELE	M,L
5	KBRI	L,S	29	SUGI	L	53	ELTY	L
6	PTPP	M	30	POLL	M	54	TRIO	E,D,L
7	NUSA	L	31	SULI	E	55	MDRN	E
8	INTA	E	32	ETWA	E,L	56	KARW	E
9	NIPS	M,L	33	JKSW	E,S	57	SIMA	E,L
10	GIAA	E	34	POLY	E	58	HOME	A
11	MGNA	E,D,S	35	COWL	B,L	59	TRAM	L
12	MYRX	B,L	36	CPRO	E,L	60	ZBRA	E
13	ALMI	E	37	RIMO	L	61	FINN	E
14	URBN	S	38	ARMY	M,L	62	KAYU	M
15	CNKO	E,L	39	GREN	L	63	GLOB	E
16	ACES	M	40	MITI	E,S	64	JGLE	L
17	GOLL	B,L	41	CNTX	E	65	SKYB	L
18	ARGO	E	42	LAPD	E			
19	OCAP	E	43	TRIL	S			
20	POOL	M	44	BMTR	B			
21	NASA	S	45	DWGL	E			
22	SATU	M	46	TIRT	E			
23	ABBA	E	47	MTRA	M,L			
24	AISA	E	48	BTEL	E,D			

Notasi	Keterangan
A	Adanya Opini Tidak Wajar (Adverse) dari Akuntan Publik
B	Adanya permohonan Pernyataan Pailit
D	Adanya Opini "Tidak Menyatakan Pendapat (Disclaimer)" dari Akuntan Publik
E	Laporan keuangan terakhir menunjukkan ekuitas negatif
M	Adanya permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)
L	Perusahaan Tercatat belum menyampaikan laporan keuangan
S	Laporan keuangan terakhir menunjukkan tidak ada pendapatan usaha

Sumber : Idx.co.id

Table A1. Summary of World Output 1/  
(Annual percent change)

	Average										Projections	
	2002-11	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	
<b>World</b>	4.1	3.5	3.5	3.6	3.5	3.4	3.9	3.6	2.9	-3.0	5.8	
<b>Advanced Economies</b>	1.7	1.2	1.4	2.1	2.3	1.7	2.5	2.2	1.7	-6.1	4.5	
United States	1.8	2.2	1.8	2.5	2.9	1.6	2.4	2.9	2.3	-5.9	4.7	
Euro Area	1.1	-0.9	-0.2	1.4	2.1	1.9	2.5	1.9	1.2	-7.5	4.7	
Japan	0.6	1.5	2.0	0.4	1.2	0.5	2.2	0.3	0.7	-5.2	3.0	
Other Advanced Economies 2/	2.9	2.0	2.4	2.9	2.1	2.2	2.8	2.3	1.6	-5.2	4.4	
<b>Emerging Market and Developing Economies</b>	6.5	5.3	5.1	4.7	4.3	4.6	4.8	4.5	3.7	-1.0	6.6	
<b>Regional Groups</b>												
Emerging and Developing Asia	8.6	7.0	6.9	6.8	6.8	6.7	6.3	5.5	1.0	8.5		
Emerging and Developing Europe	4.8	3.0	3.1	1.9	0.9	1.8	4.0	3.2	2.1	-5.2	4.2	
Latin America and the Caribbean	3.6	2.9	2.9	1.3	0.3	-0.6	1.3	1.1	0.1	-5.2	3.4	
Middle East and Central Asia	5.6	4.9	3.0	3.1	2.6	5.0	2.3	1.8	1.2	-2.8	4.0	
Sub-Saharan Africa	5.9	4.7	5.2	5.1	3.2	1.4	3.0	3.3	3.1	-1.6	4.1	
<b>Analytical Groups</b>												
<b>By Source of Export Earnings</b>												
Fuel	5.7	5.0	2.6	2.2	0.4	2.2	0.9	0.8	0.0	-4.4	3.9	
Nonfuel	6.7	5.4	5.7	5.3	5.2	5.2	5.7	5.3	4.4	-0.4	7.1	
Of Which, Primary Products	4.6	2.5	4.1	2.2	3.0	1.8	2.8	1.9	1.1	-3.5	4.6	
<b>By External Financing Source</b>												
Net Debtor Economies	5.3	4.4	4.7	4.5	4.2	4.1	4.8	4.5	3.5	-1.4	5.7	
<b>Net Debtor Economies by Debt-Servicing Experience</b>												
Economies with Arrears and/or Rescheduling during 2014-18	4.5	1.5	3.0	1.8	0.6	2.8	3.1	3.9	3.8	-1.3	3.0	
<b>Other Groups</b>												
European Union 3/	1.5	-0.7	0.0	1.7	2.5	2.2	2.9	2.3	1.7	-7.1	4.8	
Low-Income Developing Countries	6.4	4.7	6.0	6.1	4.6	3.8	4.8	5.1	5.1	0.4	5.6	
Middle East and North Africa	5.3	4.8	2.5	2.7	2.4	5.5	1.7	1.0	0.3	-3.3	4.2	
<b>Memorandum</b>												
<b>Median Growth Rate</b>												
Advanced Economies	2.1	1.0	1.3	2.5	2.3	2.2	3.0	2.7	1.9	-6.7	5.0	
Emerging Market and Developing Economies	4.7	4.2	4.0	3.8	3.3	3.3	3.7	3.5	3.0	-2.7	4.3	
Low-Income Developing Countries	5.3	5.1	5.1	5.0	3.9	4.2	4.5	4.0	4.7	0.4	4.3	
<b>Output per Capita 4/</b>												
Advanced Economies	1.1	0.7	0.9	1.6	1.8	1.2	2.1	1.8	1.3	-6.5	4.1	
Emerging Market and Developing Economies	4.8	3.6	3.6	3.2	2.8	3.1	3.3	3.2	2.3	-2.4	5.3	
Low-Income Developing Countries	3.8	1.8	3.6	3.8	2.1	1.4	2.5	2.8	2.8	-1.8	3.3	
<b>World Growth Rate Based on Market Exchange Rates</b>	2.7	2.5	2.6	2.8	2.8	2.6	3.3	3.1	2.4	-4.2	5.4	
<b>Value of World Output (billions of US dollars)</b>												
At Market Exchange Rates	53,885	74,769	76,958	79,035	74,785	75,958	80,633	85,611	87,156	83,003	89,707	
At Purchasing Power Parities	75,089	100,155	105,368	111,066	115,999	121,090	128,047	135,762	142,006	138,352	149,128	

Sumber : International Monetary Fund (World Economic Outlook, April 2020)

## Global economic recession is on the card

### Real GDP, 2020 forecast

% chg, saar	1Q	2Q	3Q	4Q	4Q/4Q
<b>Global</b>	-12.0	-1.2	19.1	4.3	0.5
<b>Global ex. China</b>	-5.8	-13.7	18.1	4.0	-0.4
<b>Developed</b>	-7.5	-16.0	21.9	3.8	-0.8
US	-4.0	-14.0	8.0	4.0	-1.9
Euro area	-15.0	-22.0	45.0	3.5	-0.1
Japan	-3.0	-1.0	5.0	3.5	1.1
UK	-10.0	-30.0	50.0	2.5	-0.8
<b>Emerging</b>	-18.8	21.4	14.9	5.0	2.5
<b>EM Asia</b>	-26.0	35.4	17.5	5.8	4.1
China	-40.8	57.4	23.9	5.5	5.1
Others	-0.8	-2.0	6.5	6.2	2.4
<b>Latin America</b>	-1.2	-11.6	8.4	2.6	-0.8
<b>EMEA EM</b>	-2.1	-13.1	9.0	3.8	-1.0

Source: J.P. Morgan

### Small Business Taking Hit From Covid-19

Data from Friday shows spending already down – except for grocery stores



Source: Womply  
Year-over-year change; compares Friday, March 13, 2020 to Friday, March 15, 2019

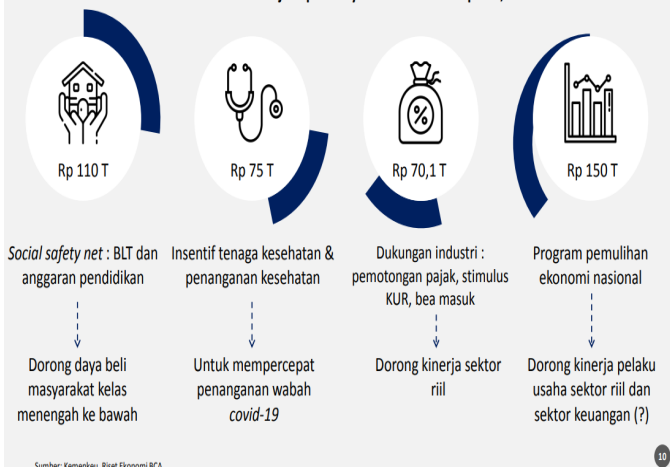
Bloomberg

James Bullard, President of FED St. Louis, predicted on May 23 that U.S. unemployment rate may hit 30% in Q2-2020 because of shutdowns, coupled with an unprecedented 50% drop in US GDP (worse than every prior wars and than the Great Depression).

Source: Bloomberg interview

## Stimulus III : stimulus tambahan untuk mengurangi dampak covid-19

Total tambahan belanja & pembiayaan APBN 2020 : Rp 405,1 T



Sumber: Kemenkeu, Riset Ekonomi BCA

Sumber: Indonesia macroeconomic update, Kemenkeu

## DISCLAIMER

The Information contained here was gathered from sources deemed reliable, however, no claim is made by **PT ANUGERAH SEKURITAS INDONESIA** as to its accuracy or content. This does not contain specific recommendations to **BUY or SELL** at particular price or times, nor should any of the example presented be deemed as . There is a risk of loss in trading stocks and you should carefully consider your financial position before making any trades. Stocks trading carries significant risk and you can lose some, all or even more than you investment.

---

**Research Division**

**Rio**

[rio@anugerahsekuritas.co.id](mailto:rio@anugerahsekuritas.co.id)

[rioanalyst1@gmail.com](mailto:rioanalyst1@gmail.com)

**PT. Anugerah Sekuritas Indonesia**

Head Office

Komp. Ruko Cempaka Mas Blok M no. 1-3

Jl. Letjen Suprpto - Cempaka Putih

Jakarta 10640 - Indonesia

Ph. +62.21.42800433 // Fax. +62.21.42800432

E-mail : anugerah@indo.net.id

---

**Patal Senayan**

Rukan Patal Senayan Blok F - 23

Jl. Tentara Pelajar - Patal Senayan

Jakarta 12210

Ph. +62.21.5794 4309 Fax. +62.21.57944309

**Surabaya**

Raya Darmo Square

Business Centre Building Kav. R - 7

Jl. Raya Darmo no. 54 - 56

Surabaya 60264

Ph. +62.31.5610187 Fax. +62.31.5610185

**Kota**

Jl. Roa Malaka II (Orpa) no. 7

Jakarta 11230

Ph. +62.21.69831501-503 Fax. +62.21.69831505

**Malang**

Jl. Soekarno - Hatta, Ruko MP no. 48

Malang

Ph. +62.341.409625

**Yogyakarta**

Jl. Gayam no. 37

Yogyakarta 55225

Ph. +62.274.553807 Fax. +62.274.549401

**Surabaya**

Ruko Shop House Blok C No.3

Jl. Pemuda No.33-37

Surabaya (60271)

Ph. +62.31.5316841, Fax. +62.31.5468522

**Kebon Jeruk**

Park Kebon Jeruk Blok D 2 No.12-15

Jl. Meruya Ilir No.88 – Kembangan

Jakarta 11620

Ph.+62.21.30061576 Fax +62.21.30061515

---